

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Pengertian penelitian kuantitatif menurut Sugiyono adalah “penelitian berupa angka-angka dan analisis-analisis menggunakan statistik”. Menurut Achmad Tanzeh dan Suyitno penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menitik beratkan pada penyajian data yang berbentuk angka atau kuantitatif yang diangkakan (skoring) yang menggunakan statistik.⁵⁹ Dengan kata lain, dalam penelitian kuantitatif peneliti berangkat dari paradigma teoritik menuju data, dan berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan.

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan berdasarkan judul yaitu jenis penelitian lapangan (*field research*) yang menurut Abdurrahmat Fathoni adalah “suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala obyektif di lokasi tersebut, yang dilakukan juga

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D...*, hlm. 7

untuk penyusunan laporan ilmiah”.⁶⁰Dalam penelitian ini metode eksperimen sangat cocok untuk diterapkan. Hal tersebut di dasari karena penelitian ini berlangsung sesuai dengan tingkat permasalahan yang sedang terjadi di sekolah, oleh karena itu penelitian ini dirasa sangatlah cocok dan relevan dilakukan untuk mengembangkan mutu pendidikan dan kualitas perkembangan dari peserta didik.

Jenis penelitian eksperimen yang dilakukan adalah *quasy eksperiment* (Eksperimen Semu). Eksperimen semu dipilih karena peneliti ingin menerapkan sesuatu tindakan atau perlakuan yang menimbulkan sebab akibat dimana penelitian ini menggunakan 2 kelas kontrol dan kelas eksperimen sebagai sampel yang digunakan untuk mengetahui suatu perkembangan.

Pada rancangan ini, ada kelompok eksperimen dan ada kelompok kontrol. Pada kelompok eksperimen dikenai perlakuan dan pada kelompok kontrol dikenai post test. Pemilihan subjek ke dalam kedua kelompok dikenai eksperimen menggunakan proses randomisasi. Dengan begitu, sesuai dengan randomisasi, kedua kelompok yang dikenai eksperimen adalah ekuivalen (hampir sama).

⁶⁰Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 96

Tabel 3.1 Rancangan Pra Ekperimental

No.	Kelas	Pre-test	Treatment	Post-test
1.	Kelas Eksperimen (B1)	O ¹	X	O ²
2.	Kelas Kontrol (B2)	O ¹	-	O ²

Keterangan :

1. Pada kelas eksperimen (B1) dilakukan pre test untuk mengetahui kemampuan awal anak. Pre-test terlebih dahulu dilakukan sebelum diberikan suatu *treatment* permainan telepon kaleng. Setelah *treatment* tersebut diberikan peneliti melakukan post-test yang bertujuan untuk mengetahui tingkat perkembangan yang dialami oleh anak.
2. Pada kelas kontrol (B2) dilakukan pre-test untuk mengetahui kemampuan awal anak. Pada kelas kontrol peneliti tidak memberikan suatu *treatment* apapun. Anak melakukan pembelajaran menggunakan model pembelajaran konvensional pada umumnya (LKA) yang berisi tentang kegiatan bisik-bisik kata sesuai tema. Setelah itu peneliti melakukan post-test untuk mengetahui tingkat perkembangan anak.

B. Variabel Penelitian

Pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini digunakan peneliti untuk mengetahui hubungan dua variabel yang digunakan dalam penelitian. Dua variabel tersebut adalah variabel media permainan telepon kaleng dan variabel kemampuan berbicara anak.

1. Variabel independen (variabel bebas) dalam penelitian ini adalah permainan telepon kaleng, dengan sub variabelnya adalah intensitas bermain telepon kaleng yang dilakukan oleh anak yang dengan percakapan sesuai tema.
2. Variabel dependen (variabel terikat) dalam penelitian ini adalah hasil belajar bahasa pada anak kelompok B di RA Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung tahun ajaran 2018/2019.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah sejumlah individu yang akan diteliti. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelompok B1 dan B2 di RA Darul Huda Pojok, yang berjumlah 20 anak Kelompok B1 dan 20 anak untuk kelompok B2, jadi keseluruhan jumlah populasi adalah 40 anak.

2. Sampel penelitian

Penelitian populasi dimana sampel penelitian diambil keseluruhan anak kelas B RA Darul Huda Pojok, yaitu 40 anak.

D. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua kategori utama yaitu variabel independent (X) dan variabel dependen (Y). Seperti dibawah variabel dalam penelitian ini :

1. Variabel independent (X) : permainan telepon kaleng
2. Variabel dependen (Y) : kemampuan berbicara anak

Tabel 3.2 Lingkup Perkembangan Kemampuan Berbicara

No.	Lingkup Perkembangan	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	Bahasa a. Belajar dan pemecahan masalah	3.11 Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal) 4.11 Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)	1. Anak mampu menjelaskan apa yang ada pada gambar 2. Anak mampu menyebutkan nama gambar dengan benar 3. Anak mampu membedakan antara gambar satu dengan yang lain

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No.	Kriteria	Deskripsi	Skor
1.	Belum berkembang (BB)	Apabila anak belum berkembang, anak akan memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku meminta bantuan orang lain, seperti guru atau temannya	1
2.	Mulai Berkembang (MB)	Apabila anak mulai berkembang anak akan memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku sedikit meminta bantuan guru ketika mengalami kesulitan	2
3.	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	Apabila anak sudah berkembang sesuai harapan maka anak tidak akan memperlihatkan tanda-tanda meminta bantuan kepada guru, anak akan lebih mudah ketika berbicara lancar dalam permainan telepon kaleng	3
4.	Berkembang Sangat Baik (BSH)	Apabila anak sudah berkembang sangat baik maka anak tidak akan menunjukkan perilaku seolah dia membutuhkan bantuan, dia akan bekerja sendiri atau anak akan membantu temannya ketika permainan telepon kaleng	4

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah segala peralatan yang digunakan untuk memperoleh, mengelola, dan menginteraksikan informasi dari para responden yang dilakukan dengan pola pengukuran yang sama.⁶¹ Adapun jenis instrumen penelitian yang dipakai adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Di dalam artian penelitian, observasi adalah mengadakan pengamatan secara langsung, observasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, ragam gambar, dan rekam suara. Pedoman observasi berisi sebuah daftar jenis kegiatan yang mungkin timbul dan akan diamati oleh peneliti berupa checklist perkembangan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, penelitian menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, dan sebagainya.⁶² Data dokumentasi berupa foto saat melakukan kegiatan penelitian.

⁶¹Dodiet Aditya, *Data dan Metode Pengumpulan Data Penelitian*, (Surakarta: Politeknik Kesehatan, 2013), hlm. 10

⁶²Ibid..., hlm. 16-17

F. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat dipenuhi.⁶³ Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu :

1. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugasnya) dari sumber pertamanya.⁶⁴ Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan anak RA Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung.
2. Sumber data sekunder, yaitu data langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.⁶⁵ Dalam penelitian ini, dokumentasi observasi sebagai sumber data sekunder.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan teknik observasi dan dokumentasi yang dilakukan pada sampel yang telah diambil yaitu anak Kelompok B RA Darul Huda Pojok. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Pedoman observasi dalam penelitian ini yaitu terkait dengan kemampuan berbicara anak kelompok B RA Darul Huda Pojok yang yang disesuaikan dengan apa yang akan dikembangkan oleh peneliti

⁶³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 129

⁶⁴Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 1987), hlm. 93

⁶⁵Ibid..., hlm. 94

yang didasarkan pada kejadian-kejadian bermain dalam permainan telepon kaleng. Pedoman observasi berisikan indikator-indikator, yaitu mengetahui cara memecahkan masalah sehari-hari dan mampu berperilaku kreatif, serta benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya). Pengamatan aspek-aspek tersebut melalui observasi *Check List* (√) perkembangan. Pada observasi diisi dengan Check List (pada kolom yang sesuai apabila indikator kemampuan berbicara pada anak muncul). Metode observasi yang digunakan di TK dengan mengamati anak sudah mampu berbicara lancar, anak mampu menyebutkan nama setiap gambar dari guru, dan anak mampu mendeskripsikan maksud dari gambar yang ditunjukkan oleh guru.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu pedoman yang digunakan untuk menghadirkan suatu penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini pedoman dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah siswa dan kegiatan peserta didik atau anak di RA Darul Huda Pojok. Metode dokumentasi yang digunakan di TK dengan mendokumentasikan proses kegiatan belajar anak seperti foto.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif

menggunakan analisis statistik yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan dan menggambarkan variabel penelitian yang diperoleh melalui hasil pengukuran. Dalam penelitian ini statistika inferensial digunakan untuk mencari pengaruh variabel satu (variabel x) terhadap variabel lainnya (variabel y).⁶⁶

Analisis data kuantitatif digunakan untuk menentukan pengaruh setiap tindakan yang dilakukan. Teknik analisis data kuantitatif bisa diperoleh melalui lembar observasi. Proses analisis untuk mengumpulkan informasi, kemudian dianalisis dengan menghitung skor rata-rata kemampuan anak dalam mengungkapkan kalimat.

2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu data. Dilakukan dengan cara menghubungkan antara hasil yang didapat anak dalam instrumen penelitian dengan nilai rata-rata yang telah didapat. Berdasarkan uji validitas instrumen penelitian layak digunakan dengan sedikit perbaikan dalam format penulisan instrumen penelitian

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui ketetapan suatu instrumen (alat ukur) di dalam mengukur gejala yang sama

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D...*, hlm. 148

walaupun dalam waktu yang berbeda. Uji reliabilitas instrumen yaitu suatu instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, maka akan menghasilkan data yang sama.⁶⁷

c. Uji hipotesis

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Uji *Mann-Whitney U Test* merupakan uji statistik non parametrik yang digunakan pada data ordinal atau interval, apabila data tersebut tidak memenuhi satu atau lebih uji prasyarat hipotesis. Sama halnya dengan uji T, Uji *Mann-Whitney U Test* juga dapat digunakan untuk menganalisis ada tidaknya perbedaan antara rata-rata dua data yang saling independent. Pada penelitian ini Uji *Mann-Whitney U Test* dilakukan terhadap data post-test keterampilan proses siswa dan data nilai hasil observasi keterampilan proses anak karena berdasarkan hasil uji prasyarat hipotesis diketahui bahwa data post-test keterampilan proses anak tidak terdistribusi normal sedangkan data hasil observasi keterampilan proses anak tidak homogen, sehingga untuk melakukan uji hipotesis digunakan uji statistik non parametrik. Untuk menentukan diterima atau ditolaknya suatu hipotesis maka pada uji *Mann-Whitney U Test* dapat dilihat dari kriteria berikut:

1) $\text{Sig} < 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D...*, hlm. 348

2) Sig < 0,05 maka H₀ ditolak dan H_a diterima

d. Uji *Effect Size*

Rumus *Effect Size* ini digunakan untuk rumusan seberapa besar pengaruh permainan telepon kaleng terhadap kemampuan berbicara pada anak kelompok B di RA Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung. Peneliti menggunakan rumus *Effect Size* sebagai berikut :

$$r = \frac{z}{\sqrt{N}} \times 100\%$$

Keterangan :

z : skor nilai z pada uji mann-whitney

N : jumlah responden